

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Al-Istiqamah

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Gambut merupakan sekolah swasta yang berada dibawah Yayasan Al-Istiqamah yang didirikan pada tahun 1971. Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Gambut sekarang ini dipimpin oleh Syamsuri Arsyad, S.Pd.I.

Status sekolah ini adalah swasta, dengan NSM 112630303037. Alamat di jalan Pahlawan Rt. 03/01 Desa Guntung Papuyu Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan kode pos 70652.

2. Identitas Sekolah

Berikut ini data Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah secara lengkap adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|--|
| a. Nama Madrasah | : MI AL-ISTIQAMAH |
| b. No. Statistik Madrasah | : 111263030049 |
| c. NPSN | : 60722825 |
| d. Akreditasi | : B |
| e. Alamat Lengkap Madrasah | : Jl. Pahlawan Desa Guntung Papuyu RT 03 |
| f. Kecamatan | : Gambut |
| g. Kabupaten | : Banjar |
| h. Provinsi | : Kalimantan Selatan |

- i. NPWP Madrasah : 00.592.422.0-732.000
- j. Nama Kepala Madrasah : Syamsuri Arsyad, S.Pd.I
- k. Kepemilikan tanah : Milik Yayasan

3. Visi dan Misi Madrasah

- a. Visi: Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami, Intelek dan berkualitas, serta mampu mengembangkan potensi anak sehingga dapat bersaing dengan lembaga pendidikan umum yang sederajat.
- b. Misi: Menyelenggarakan pendidikan agama Islam dalam membina (SDM) yang memiliki wawasan keislaman dan berakhlak mulia.

4. Data Guru dan Peserta Didik di MI Al-Istiqamah

- a. Data Guru

Tabel 4.1 Daftar Guru MI Al-Istiqamah Gambut tahun 2017/2018

No	Nama	Jabatan Guru
1	Syamsuri Arsyad, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Habibah, S.Pd.I	Guru Tetap
3	Rusmawati S.Pd.I	Guru Tetap
4	Darmawati S,Pd	Guru Tetap
5	Halidah, S.Ag	Guru Tetap
6	Siti Rahimah	Guru Tidak Tetap
7	Isnaniah A.Ma	Guru Tidak Tetap
8	Yuliana S.Pd. I	Guru Tidak Tetap
9	Abdul Wahid A.Ma	Guru Tidak Tetap
10	M. Juriani S.Pd. I	Guru Tidak Tetap
11	Rusmadi A.Ma	Guru Tidak Tetap

Tabel Lanjutan 4.1

12	Jamilah S.Pd.I	Guru Tidak Tetap
13	Abdul Hakim	TU
14	Muhammad Aini	TU
15	Fitriani	TU

Sumber: Dokumentasi MI Al-Istiqamah Gambut tahun 2017/2018

b. Data Peserta Didik

Tabel 4. 2 Data peserta didik MI Al-Istiqamah

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Lk	Pr	
Kelas I A	7	14	21
Kelas I B	9	13	22
Kelas II A	12	5	17
Kelas II B	10	7	17
Kelas III A	7	10	17
Kelas III B	9	14	23
Kelas IV A	12	9	21
Kelas IV B	9	9	18
Kelas V	12	14	26
Kelas VI	13	15	28
Jumlah Total	100	110	210

Sumber: Tata Usaha MI Al-Istiqamah 2017/2018

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa sarana dan prasarana di MI Al-Istiqamah pada tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MI Al-Istiqamah Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Nama Sarana/Prasarana	Jumlah Ruang
1	Ruang kelas	12
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Lab. IPA	1
4	Ruang Pimpinan	1
5	Ruang Guru	1

Tabel Lanjutan 4.3

6	Ruang Tata Usaha	1
7	Ruang Konseling	1
8	Ruang UKS	1
9	WC	4
10	Tempat Olahraga	1
Jumlah		24

Sumber: Tata Usaha MI Al-Isiqamah Tahun ajaran 2017/2018

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas eksperimen maupun kelas kontrol sesuai RPP yang sudah dibuat. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari eksperimen dan kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada eksperimen dan kontrol tidak terdapat perbedaan.

I. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (lihat lampiran 6 dan lampiran 7). Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal dan satu kali pertemuan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen.

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Selasa/05-09-2017	1-2	<i>Pretest</i>
2	Rabu/06-09-	1-2	Membaca Teks Pendek

	2017		“Bingung memilih”
3	Kamis/07-09-2017	1-2	Membaca Teks Pendek “Pergi Ke Dokter Gigi”
4	Sabtu/09-09-2017	1-2	<i>Postest</i>

II. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran (lihat lampiran 8 dan 9). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol.

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Selasa/05-09-2017	3-4	<i>Pretest</i>
2	Rabu/13-09-2017	1-2	Membaca Teks Pendek “Bingung memilih”
3	Kamis/14-09-2017	1-2	Membaca Teks Pendek “Pergi Ke Dokter Gigi”
4	Sabtu/16-09-2017	1-2	<i>Postest</i>

C. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Hasil *pretest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	2	11,8
80,00 - < 95,00	Amat baik	1	5,9
65,00 - < 80,00	Baik	0	0
55,00 - < 65,00	Cukup	3	17,6
40,00 - < 55,00	Kurang	8	47
0,00 - < 40,00	Amat kurang	3	17,6
Jumlah		17	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dari 17 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan nilai awal peserta didik, peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi ada 2 orang, yang mendapat nilai terendah sebanyak 3 orang, dan yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 40,00 - < 55,00 sebanyak 8 orang.

b. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Hasil *pretest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	2	11,8
80,00 - < 95,00	Amat baik	1	5,9
65,00 - < 80,00	Baik	2	11,8
55,00 - < 65,00	Cukup	2	11,8
40,00 - < 55,00	Kurang	8	47
0,00 - < 40,00	Amat kurang	2	11,8
Jumlah		17	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dari 17 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan nilai awal peserta didik, peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi ada 2 orang, yang mendapat nilai terendah sebanyak 2 orang, dan yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 40,00 - < 55,00 sebanyak 8 orang.

2. Analisis Hasil *Pretest* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran 14 dan 15.

Adapun hasil *pretest* peserta didik terdapat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi Hasil *Pretest* Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	53,53	22,34	499,26
Kontrol	55,29	23,21	538,97

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 53,53. Sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 55,29. Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14 dan 15.

b. Uji Normalitas *Pretest* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel 4.9 berikut

Tabel 4.9 Uji Normalitas *pretest* peserta didik

KELAS	A	Signifikansi	KESIMPULAN
Eksperimen	0,05	0,045	Tidak Berdistribusi Normal
Kontrol		0,154	Normal

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, uji normalitas untuk kelas eksperimen menunjukkan signifikansi bernilai $0,045 < 0,05$ dan uji normalitas untuk kelas kontrol menunjukkan signifikansi bernilai $0,154 > 0,05$. Hal ini berarti *pretest*

peserta didik kelas eksperimen tidak berdistribusi normal, sedangkan *pretest* peserta didik kelas kontrol berdistribusi normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

c. Uji U *Pretest* Peserta Didik

Salah satu data tersebut tidak berdistribusi normal, maka uji beda dilakukan dengan uji U. Berikut adalah hipotesis awal dari uji U yang dilakukan terhadap keterampilan membaca kelas II A dan II B adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat perbedaan rata-rata keterampilan membaca peserta antara kelas II A dan II B

H_a : terdapat perbedaan rata-rata keterampilan membaca peserta didik antara kelas II A dan II B.

Dasar pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yaitu :

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Berikut perhitungan hasil uji U terhadap keterampilan membaca peserta didik antara kelas II A dan II B.

Tabel 4.10 Uji U Kemampuan *Pretest* Peserta Didik

KELAS	α	SIGNIFIKANSI
Ekssperimen	0,05	0,779
Kontrol		

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, diketahui nilai signifikansinya adalah $0,779 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan *pretest* peserta didik kelas II A dan II B. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

D. Deskripsi Kemampuan Akhir Peserta Didik

1. Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil *posttest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	2	11,8
80,00 - < 95,00	Amat baik	7	41,2
65,00 - < 80,00	Baik	4	23,5
55,00 - < 65,00	Cukup	3	17,6
40,00 - < 55,00	Kurang	1	5,9
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		17	100%

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 17 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai istimewa ada 2 orang, nilai amat baik 7 orang, nilai baik 4 orang, nilai cukup 3 orang, nilai kurang 1 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 80,00 - < 95,00.

b. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil *posttest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	2	11,8
80,00 - < 95,00	Amat baik	1	5,9
65,00 - < 80,00	Baik	3	17,6
55,00 - < 65,00	Cukup	7	41,2
40,00 - < 55,00	Kurang	3	17,6
0,00 - < 40,00	Amat kurang	1	5,9
Jumlah		17	100 %

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 17 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-

beda. Siswa yang mendapat nilai istimewa ada 2 orang, nilai amat baik 1 orang, nilai baik 3 orang, nilai cukup 7 orang, nilai kurang 3 orang, dan nilai amat kurang ada 1 orang. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 55,00 - < 65,00.

2. Analisis Hasil *Posttest* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *posttest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran 18 dan 19.

Adapun hasil *posttest* peserta didik terdapat pada tabel 4.13 berikut

Tabel 4.13 Deskripsi Hasil *Posttest* Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	75,29	15,45	238,97
Kontrol	61,76	19,44	377,94

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 75,29. Sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 65,29. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

b. Uji Normalitas *Posttest* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Uji Normalitas *posttest* peserta didik

KELAS	A	Signifikansi	KESIMPULAN
Eksperimen	0,05	0,200	Berdistribusi Normal
Kontrol		0,132	Berdistribusi Normal

Berdasarkan table 4.14 di atas, uji normalitas untuk kelas eksperimen menunjukkan signifikansi bernilai $0,200 > 0,05$ dan uji normalitas untuk kelas kontrol menunjukkan signifikansi bernilai $0,132 > 0,05$. Hal ini berarti *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

c. Uji Homogenitas *Posttest* Peserta Didik

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal, pengujian dapat dilakukan dengan uji homogenitas varians. Uji ini untuk mengetahui apakah nilai *posttest* di kelas II A dan II B homogen atau tidak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Uji Homogenitas *Posttest* Peserta Didik

KELAS	α	SIGNIFIKANSI
Eksperimen	0,05	0,607
Kontrol		

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui signifikansi sebesar 0,607. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai $sig > \alpha$, yaitu $0,607 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21.

d. Uji T *Postest* Peserta Didik

Data yang berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berikut adalah hipotesis awal dari uji t yang dilakukan terhadap *postest* peserta didik kelas II A dan II B.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media album kalimat terhadap keterampilan membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di MI Al-Istiqamah Kecamatan Gambut.

H_a : Ada pengaruh penggunaan media album kalimat terhadap keterampilan membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di MI Al-Istiqamah Kecamatan Gambut.

Dasar pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Berikut perhitungan hasil uji t terhadap *postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.16 Uji T *Postest* Peserta Didik

KELAS	A	SIGNIFIKANSI
Eksperimen	0,05	0,032
Kontrol		

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, diketahui nilai signifikansinya adalah $0,032 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media album kalimat terhadap keterampilan membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di MI Al-Istiqamah Kecamatan Gambut. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

E. Analisis Data

Analisis pertama dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II yang diwawancarai dengan pertanyaan mengenai latar belakang pendidikan beliau alumni IAIN Antasari Banjarmasin (UIN Antasari) tahun 2015. Beliau mengikuti program kualifikasi guru madrasah, mengambil jurusan Tadris Bahasa Inggris. Beliau telah mengajar di MI Al-Istiqamah sejak tahun 2002. Kemudian pertanyaan mengenai bagaimana model, strategi, dan metode yang digunakan saat pembelajaran Bahasa Indonesia, beliau mengatakan bahwa metode yang diajarkan hanya menggunakan ceramah, tanya jawab dan diskusi. Kesulitan yang beliau hadapi saat mengajar yaitu kurangnya sarana dan prasarana dan saat pembelajaran siswa cenderung pasif. Terakhir pertanyaan bagaimana prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di MIN Al-Istiqamah apakah ada kelas unggulan, beliau mengatakan berdasarkan hasil raport peserta didik kelas IIA dan IIB tidak ada yang namanya kelas unggulan. Semua kelas sama ada yang lebih pintar dan ada yang kurang tanggap dan karakter yang sama bervariasi. Kemudian pertanyaan mengenai pembuatan RPP sebelum pembelajaran, serta bagaimana model, strategi, metode dan media yang digunakan saat pembelajaran Bahasa Indonesia, beliau mengatakan bahwa sebelum pembelajaran beliau membuat RPP dan metode yang diajarkan hanya menggunakan ceramah, tanya jawab dan diskusi. Yang terakhir pertanyaan kendala dalam menerapkan strategi, waktu dalam proses pembelajaran serta sarana dan prasarana untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, beliau menjawab untuk kendala dalam menerapkan strategi yaitu kondisi peserta

didik yang sangat aktif membuat pembelajaran terkadang terkendala. Sedangkan, untuk masalah waktu dalam pembelajaran sudah mencukupi serta sarana dan prasarana sudah mencukupi ada papan tulis dan LCD digunakan secara berkala.

Metode yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran, seperti metode abjad, bunyi, global, dan metode SAS hampir setiap hari digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga peserta didik mudah bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu karakteristik peserta didik kelas rendah adalah konkret, yaitu belajar dari hal-hal yang nyata, misalnya dapat dilihat, diraba, bahkan diotak-atik, itu disebabkan karena peserta didik kelas rendah belum bisa menggambarkan atau membayangkan sesuatu berdasarkan penjelasan atau teori. Oleh karena itu pembelajaran harus diusahakan menggunakan media pembelajaran yang sesuai.

Selain itu, ada juga beberapa hal yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu:

1. Kurang mengenali huruf, yaitu ketidakmampuan peserta didik dalam mengenal huruf-huruf alfabet.
2. Kurang lancar membaca
3. Pemparafase yang salah, yaitu ketika membaca peserta didik sering melakukan pemenggalan (berhenti membaca) pada tempat yang tidak tepat atau tidak memperhatikan tanda baca, khususnya tanda koma.
4. Miskin pelafalan, yaitu ketidaktepatan pelafalan kata disebabkan anak tidak menguasai bunyi-bunyi bahasa (fonem).⁵¹

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 53,53 dan kelas kontrol 55,29. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca peserta didik kelas II masih rendah. Namun, hal tersebut

⁵¹Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 23.

masih bisa dipahami karena proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang cenderung monoton. Sehingga kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat *pretest* yang dilakukan hanya mengandalkan ingatan dan pemahaman peserta didik secara umum berdasarkan sedikit pengetahuan yang diperolehnya. Baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol perolehan nilai rata-rata *pretest*nya tidak memiliki perbedaan.

Hasil *posttest* digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca peserta didik menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 75,29 yang berada pada kualifikasi amat baik lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok control sebesar 61,76 yang berada pada kualifikasi baik. Selisih nilai rata-rata hasil belajar sebesar 13,53 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca kelompok eksperimen dengan keterampilan membaca kelompok kontrol.

Tabel 4.17 Perhitungan Uji T Menggunakan SPSS

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Keterampilan Membaca	.270	.607	2.246	32	.032	13.529	6.024	1.259	25.800
			2.246	30.455	.032	13.529	6.024	1.234	25.824

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t diketahui nilai $t_{hitung} = 0,032$, sedangkan $t_{tabel} = 2,032$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a ditolak H_0 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada tidak ada pengaruh penggunaan media album kalimat terhadap keterampilan membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Istiqamah.

Berdasarkan hasil di atas, terdapat beberapa kemungkinan yang menyebabkan H_a ditolak yaitu:

1. Alat ukur yang kurang valid dan reliabel
2. Kekeliruan dalam mengentri data
3. Sampel, data dan desain penelitian yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.